

**RESILIENSI PEKERJA PT HALEYORA POWERINDO KLATEN
AKIBAT KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)
STUDI KASUS DI SERIKAT PEKERJA LISTRIK HPI KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Faris Fida Achmad

NIM 19102050053

Pembimbing:

Khotibul Umam, M.Si.

NIP 19880503 201903 1 014

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2029/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI PEKERJA PT HALEYORA POWERINDO KLATEN AKIBAT
KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) (STUDI KASUS DI SERIKAT
PEKERJA LISTRIK HPI KLATEN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIS FIDA' ACHMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 19102050053
Telah ditujikan pada : Rabu, 27 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6560840c0a9



Penguji I

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6538966ab2c5d



Penguji II

Noorkamilah, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6560799440b5d



Yogyakarta, 27 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6570101c1d98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faris Fida Achmad
NIM : 191020050053
Judul Skripsi : "Resiliensi Pekerja Akibat Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Studi Kasus di Serikat Pekerja Listrik PT Haleyora Powerindo Klaten"

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

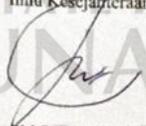
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 18 September 2023

A.n. Dekan
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing Skripsi


Siti Solechah, S.Sos.I.,M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002


Khotibul Umam, M.Si.
NIP 19880503 201903 1 014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faris Fida Achmad
NIM : 19102050053
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Resiliensi Pekerja Akibat Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Studi Kasus di Serikat Pekerja Listrik PT Haleyora Powerindo Klaten** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 September 2023
Penulis



Faris Fida Achmad
NIM. 19102050053

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Skripsi ini untuk:

Terkhusus Diri Saya Sendiri

Kedua Orang Tua

Keluarga Besar Mbah Muzni Dan Mbah Sumali

Seluruh Pekerja Di Indonesia

Alamamater Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**Yang tidak ditakdirkan untukmu,
akan menemukan caranya untuk menghilang.**

**Yang ditakdirkan untukmu,
akan menemukan caranya untuk pulang.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya senantiasa kita nantikan di hari akhir nanti.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial sekaligus Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
5. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Khotibul Umam, M.si selaku Dosen Pembimbing Skripsi

7. Staf Tata Usaha Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
8. Bapak Sumarno selaku ketua serikat pkerja listrik HPI Klaten.
9. Para bapak-bapak pekerja PT Haleyora Powerindo Klaten yang berkenan untuk menjadi responden penelitian..
10. Bapak Mohammad Toha dan Ibu Mu'jizah selaku kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan batin dan materil. Serta segenap keluarga Mbah Sumali dan Mbah Muzni yang selalu mendukung dan memberikan doanya.
11. Teman-teman Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial baik kakak tingkat maupun teman-teman angkatan 2019.
12. Teman-teman alumni Ponpes husnul Khotimah khususnya penghuni kontrakan muslim soropadan yang menjadi teman seperjuangan di Joga selama empat tahun terakhir.
13. Teman-teman “Kompor Ningrum” yang selalu menjadi tempat terbaik untuk melepas stres dan tempat nyaman untuk *sharing* mengenai berbagai jenis tema kehidupan.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan meridhoi skripsi yang telah ditulis ini dan semoga tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat menjadi sumber referensi dan motivasi untuk terus berjuang memperoleh ilmu yang barokah.

Terima kasih.

ABSTRAK

RESILIENSI PEKERJA PT HALEYORA POWERINDO KLATEN AKIBAT KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) STUDI KASUS DI SERIKAT PEKERJA LISTRIK HPI KLATEN

Faris Fida Achmad

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) telah menjadi perhatian utama dalam konteks ekonomi global. Dampak dari kenaikan BBM dapat merambat ke berbagai sektor, termasuk pekerjaan. Perubahan harga kebutuhan pokok terutama sembako, dapat menjadi indikator dampak kenaikan BBM di sejumlah daerah. Jika dikaitkan dengan besaran upah yang diterima oleh pekerja dengan adanya kenaikan harga BBM yang memicu naiknya harga kebutuhan pokok, maka penghasilan saat ini terbilang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar saja. Adanya fenomena kenaikan BBM tersebut, memicu para Pekerja Listrik HPI Klaten untuk mau tidak mau melakukan adaptasi atau resiliensi. Mengingat bahwasanya para Pekerja Listrik HPI Klaten dalam melaksanakan pekerjaannya, memerlukan mobilitas yang tinggi untuk mencapai target hariannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resiliensi pekerja PT. Haleyora Powerindo dalam menghadapi konsekuensi ekonomi yang timbul akibat kenaikan BBM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan lima responden dari pekerja yang terkena dampak langsung kenaikan BBM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan BBM memiliki dampak yang signifikan pada kondisi pekerja di PT. HPI Klaten. Namun, sebagian besar pekerja menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi dalam menghadapi kenaikan harga BBM. Mereka telah mengembangkan strategi adaptasi, seperti mengurangi pengeluaran non-esensial, mencari sumber penghasilan tambahan, dan memprioritaskan kebutuhan dasar mereka. Selain faktor ekonomi, peneliti juga mendapatkan pemahaman baru terkait resiliensi yang dilakukan pekerja dari keadaan psiko-sosialnya. Adapun indikator-indikator resiliensi meliputi tujuh aspek yakni, regulasi emosi, analisis kausal, pengendalian dorongan, realistis dan optimis, efikasi diri, empati, dan keterjangkauan. Dari adanya resiliensi pekerja ini juga mendapatkan korelasi antara kemampuan resiliensi dengan karakteristik dari resiliensi para pekerja seperti sifat optimisme, kemandirian, sosial kompetensi, dan kendali diri.

Kata Kunci : *Resiliensi, Pekerja Listrik, Kenaikan BBM.*

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Teori.....	20
F. Metode Penelitian.....	34
G. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB II.....	45
GAMBARAN UMUM SERIKAT PEKERJA LISTRIK HALEYORA POWERINDO (SPL-HPI) KLATEN DAN INFORMAN PENELITIAN.....	45
A. Sejarah Berdirinya Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten.....	45
B. Definisi Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten.....	48
C. Azas, Sifat, dan Ruang Lingkup Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten.....	49
D. Tujuan dan Fungsi.....	52
E. Program Kerja Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten.....	54
F. Beban Kerja di PT. HPI Klaten.....	61

G. Gambaran Profil Informan	64
BAB III.....	73
ANALISIS RESILIENSI PEKERJA AKIBAT KENAIKAN BBM	73
A. Dampak Kenaikan BBM Terhadap Kesejahteraan Pekerja	74
B. Resiliensi Pada Pekerja PT HPI Klaten	80
1. Indikator Resiliensi Pada Pekerja PT HPI Klaten	81
2. Karakteristik Resiliensi Pada Pekerja PT HPI Klaten.....	100
BAB IV	111
PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
A. Lampiran dokumentasi.....	120
B. Lampiran pertanyaan wawancara.....	121
C. Lampiran CV	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan harian Pasar Delanggu dan Pasar Klaten Kota. Periode 01 Agustus 2022 – 17 Februari 2023	6
Tabel 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Klaten, 2017-2021	7
Tabel 1. 3 Kajian Pustaka	18
Tabel 1. 4 Indikator Resiliensi	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Validitas Data Triangulasi Sumber	41
Gambar 1. 2 Logo Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten	46
Gambar 1. 3 struktur organisasi Serikat Pekerja Listrik PT. Haleyora Powerindo Klaten	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah resmi mengumumkan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) pada hari Sabtu, 3 September 2022 WIB. Seperti yang dikatakan Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara, beliau memastikan akan ada kestabilan ekonomi pasca kenaikan harga BBM dengan asumsi bahwa melihat pertumbuhan ekonomi telah mencapai 5,25 persen dalam kurun semester pertama di Tahun 2022 dan akan tetap stabil di angka 5,44 persen walaupun harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dinaikan atau dihapus subsidiya. Selain alasan pertumbuhan ekonomi, alasan lainnya karena gejolak harga minyak dunia yang menyebabkan membengkaknya anggaran subsidi dari pihak internal yakni pemerintah itu sendiri. Setelah melakukan kalkulasi ulang mengenai anggaran subsidi, ada potensi pembengkakan yang semula anggaran subsidi berkisar Rp502 triliun, menjadi Rp700 triliun di tahun 2022.¹ Maka dari itu, pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi untuk jenis Pertalite dan Solar agar dapat menutupi anggaran yang membengkak tersebut. Adapun kenaikan BBM ini meliputi jenis Pertalite yang semula Rp. 7.650, naik menjadi Rp. 10.000

¹ Anisyah Al Faqir (2022, 5 September) “Harga BBM Naik, Siap-Siap Inflasi September-Oktober 2022 Meroket”, Liputan 6. Tersedia : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5060813/harga-bbm-naik-siap-siap-inflasi-september-oktober-2022-meroket> [di akses pada 14 Oktober 2022].

per liter. Kemudian jenis Pertamina yang semula Rp. 12.500, menjadi Rp. 14.500 per liter. Dan untuk jenis Solar dari Rp. 5.150, naik menjadi Rp. 6.800 per liter.²

Adanya kenaikan BBM ini sangat mempengaruhi tingkat inflasi di suatu negara. Seperti yang disebutkan oleh Badan Pusat Statistik, Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.³ Data inflasi yang telah diambil menunjukkan adanya peningkatan inflasi di tahun 2022 yang mana tahun tersebut harga BBM resmi dinaikan harganya.

Inflasi di Indonesia telah mencapai 5,51% pada tahun 2022. Angka tersebut merupakan rekor inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir seperti terlihat pada grafik. Direktur BPS Margo Yuwono mengumumkan inflasi tertinggi pada tahun 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran transportasi yaitu sebesar 15,26% dan menyumbang 1,84%. Kemudian, kelompok pengeluaran perawatan diri mengalami inflasi 5,91% dengan andil 0,37%; kelompok makanan dan minuman 5,83% dengan

² Afifah Rahmah Nurfida (2022, 4 September) “Resmi Naik, Ini Daftar Terbaru harga BBM Pertamina September 2022”, *Bisnis.com*. Tersedia : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220904/44/1573854/resmi-naik-ini-daftar-terbaru-harga-bbm-pertamina-september-2022> [di akses pada 12 januari 2023].

³Badan Pusat Statistik Indonesia, tentang Inflasi 2022 <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab1> [di akses pada 12 januari 2023].

andil 1,51%; dan kelompok pengeluaran makanan/perhotelan 4,49% dengan andil 0,4%.⁴

Permasalahan dalam Bahan Bakar Minyak (BBM) ini menjadi permasalahan besar yang akan menjadi topik utama. Kenaikan harga BBM yang baru-baru ini terjadi membawa banyak dampak, mulai dari kemarahan rakyat sampai kenaikan harga bahan pokok (sembako).⁵ Kenaikan harga BBM di Indonesia bukanlah hal baru yang terjadi di negeri ini, mulai masa presiden Soeharto sampai presiden Joko Widodo BBM terus merangkak naik, hanya Presiden Habibie yang tidak menaikkan BBM namun malah menurunkannya sebesar Rp 200 perliter⁶. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) ini bukan hanya menambah beban masyarakat kecil, bahkan perusahaan besar pun ikut terimbas dampak dari kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) ini. Bahan Bakar Minyak (BBM) yang naik akan berdampak kepada kenaikan harga barang sehingga daya produksi akan naik, sedangkan daya beli masyarakat akan berkurang dan hal tersebut membuat perekonomian terhambat dan mengakibatkan perekonomian negara menurun dan sulit untuk meningkatkannya.

Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan penentu harga pada komoditas lain. Jadi, jika harga Bahan Bakar Minyak (BBM) naik maka kenaikan

⁴ Badan Pusat Statistik Indonesia 2022, Inflasi tahun kalender 2022, sumber <https://www.bps.go.id/indicator/3/1926/2/inflasi-tahun-kalender-2018-100-menurut-kelompok-dan-sub-kelompok-10-penyediaan-makanan-dan-minuman-restoran.html>

⁵ Kamal, “Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) di Kota Makassar,” skripsi, Vol. 13, No. 3, Hlm. 1576–1580, 2015.

⁶ G. R. Hrp and N. Aslami, “Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia,” J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj., Vol. 2, No. 1, Hlm. 1464–1474, 2022.

harga tersebut akan diikuti dengan kenaikan harga di sektor lain juga. Harga bahan-bahan pokok selalu ikut serta dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) ini dan setelahnya berlanjut pada naiknya laju inflasi.⁷ Peran BBM dinilai sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. BBM sudah menjadi kebutuhan pokok bagi semua kalangan masyarakat di Indonesia. Pentingnya ketersediaan BBM dari pemerintah dan regulasi tentang subsidiya, sangat mempengaruhi perubahan harga-harga bahan pokok atau inflasi di suatu negara, ini menandakan pentingnya peran BBM sebagai kebutuhan pokok masyarakatnya.

Dalam penggunaannya, BBM menjadi salah satu elemen yang sangat dibutuhkan di berbagai sektor seperti industri dan transportasi. Sebagai salah satu sumber daya alam sekaligus aset penting yang dimiliki oleh Indonesia, sudah menjadi tugas pemerintah untuk dapat menjamin ketersediaan dan keterjangkauannya kepada masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 33 Ayat (2) yang berisi,

Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

Dilanjutkan dengan Ayat (3) yang menyatakan,

⁷ Agnesya Swi Tamara Grasella, “Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Cilimus”, (Cirebon, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022), Vol. 5, No. 2, Desember 2022, hlm. 389.

Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.⁸

Di dalam UUD 1945 Pasal 33 Ayat (2) dan (3) sangat jelas mengatur kepada pemerintah untuk dapat mengelola kekayaan alam dengan sebagai mestinya sehingga dapat memberikan kemakmuran kepada seluruh rakyatnya tanpa terkecuali.

Kebutuhan barang-barang pokok di Indonesia saat ini sedang mengalami krisis, dikarenakan harga barang-barang pokok yang melonjak naik akibat dari kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM). Sehingga masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Ini merupakan hal yang harus diatasi dan dicari jalan keluarnya.⁹ Berikut adalah daftar perubahan harga sembako di beberapa pasar yang ada di Kabupaten Klaten:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 Pasal 33 Ayat 2 dan 3 tentang Minyak dan Gas Bumi.

⁹ Abdul Latif, “Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional”, (Gorontalo, IAIN Gorontalo, 2015), Vol. 11, No. 1, Juni 2015, hlm. 93.

Tabel 1. 1 Laporan harian Pasar Delanggu dan Pasar Klaten Kota. Periode 01 Agustus 2022 – 17 Februari 2023

No	Komoditas (kg)	Sebelum BBM naik (1 Agustus 2022)	Sesudah BBM naik (17 Februari 2023)	Selisih harga
1.	Beras	Rp 10,900	Rp 12,950	Rp 2,050
2.	Daging ayam	Rp 34,250	Rp 31,000	Rp -3,250
3.	Daging sapi	Rp 118,250	Rp 123,150	Rp 4,900
4.	Telur ayam	Rp 25,750	Rp 26,900	Rp 1,150
5.	Bawang merah	Rp 40,500	Rp 42,000	Rp 1,500
6.	Bawang putih	Rp 31,250	Rp 28,750	Rp -2,500
7.	Cabe rawit	Rp 41,250	Rp 50,500	Rp 9,250
8.	Minyak goreng	Rp 18,700	Rp 20,250	Rp 1,550
9.	Gula pasir	Rp 14,600	Rp 15,100	Rp 500 ¹⁰

Perubahan harga kebutuhan pokok terutama sembako, dapat menjadi indikator dampak kenaikan BBM di sejumlah daerah. Di Kabupaten Klaten sendiri, terjadi perubahan harga yang cukup signifikan terhadap harga sembilan bahan pokok atau biasa disebut sembako, dengan data yang diambil yakni berasal dari bulan Agustus 2022 yang mana belum mengalami kenaikan BBM, sampai bulan

¹⁰ Pusat Informasi Harga Pangan Stratgis Nasional (PIHPS) kabupaten Klaten Jawa Tengah. Laporan harian Pasar Delanggu dan Pasar Klaten Kota. Periode 01 Agustus 2022 – 17 Februari 2023, sumber: <https://hargapangan.id/tabel-harga/pasar-tradisional/daerah> Diakses pada 22 februari 2023 pukul 10.00.

Februari 2023. Walaupun ada sebagian harga sembako yang tidak mengalami kenaikan secara drastis, bahkan ada juga yang mengalami penurunan, tetapi sebagian besar yang terjadi di beberapa pasar di Klaten mengalami kenaikan akibat adanya perubahan harga BBM. Di kabupaten Klaten sendiri, sebagian besar masyarakatnya telah masuk ke dalam angkatan kerja dan sebagiannya lagi dikategorikan sebagai pengangguran terbuka. Kebanyakan pekerjanya menempati perusahaan-perusahaan lokal maupun nasional yang ada di Kabupaten Klaten. Berikut adalah data mengenai presentase pembagian kategori angkatan kerja di Klaten:

Tabel 1. 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Klaten, 2017-2021¹¹

Tahun	TPAK	TPT
(1)	(2)	(3)
2017	66.93	4.35
2018	67.14	3.14
2019	69.10	3.54
2020	68.33	5.46
2021	66.89	5.48

¹¹ Badan pusat Statistik Kabupaten Klaten, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Klaten, 17 Januari 2023, sumber : <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2023/01/17/570/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak-dan-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-kabupaten-klaten-2017-2021.html>. Diakses pada 22 februari 2023 pukul 10.00.

Jika dikaitkan dengan besaran upah yang diterima oleh pekerja, dengan beban pekerjaan yang semakin bertambah, serta adanya kenaikan harga BBM yang memicu naiknya harga kebutuhan pokok, maka UMK saat ini terbilang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar saja. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menerbitkan Surat Edaran No. 561/0016770 tentang Struktur Gaji dan Besaran Perusahaan Tahun 2022, yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah/Walikota dan Pengurus Se-Jawa Tengah. Surat edaran tersebut bertujuan untuk menciptakan kepastian hukum bagi pegawai yang masa kerjanya minimal satu tahun. Dengan UMK Klaten berada di angka Rp. 2.015.623,36 dan masih diusulkan adanya kenaikan di tahun 2023.¹²

Dari wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi dari salah seorang pekerja di PT Haleyora Powerindo yang bergerak di bawah naungan PLN Group, Dari segi pekerjaan, narasumber menjelaskan bahwa sekarang ada penambahan beban kerja dari periode vendor sebelumnya. Adanya penambahan *item* pekerjaan ini pastinya akan menambah rute perjalanan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan berimbas terhadap pemborosan biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh pekerja. Informan sedikit mengeluhkan dengan adanya penambahan beban kerja tersebut, namun tidak dibarengi dengan kenaikan

¹² Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, Berita UMK Kab/kota Jawa Tengah Tahun 2022. Sumber : <https://disnakertrans.jatengprov.go.id/publik/berita/YmVjYWJkOGVjN2MzNjVINWQ5ODA1Zjk2ZWQ0NjFkYjc5NmFjMjVIZDQyNWQ0ODFIMDMwOTkyZGQ1NTY5MTY-> Diakses pada 23 februari 2023 pukul 08.00.

upahnya.¹³ Ditambah lagi dengan adanya kenaikan harga BBM yang sangat memangkaskan penghasilan para pekerja yang mana jumlahnya bisa mencapai setengah dari gajinya. Hal ini diperparah dengan tidak adanya uang tunjangan transportasi dari perusahaan, yang mana hal tersebut sudah seringkali dipertanyakan melalui serikat pekerja. Dari pemaparan singkat tersebut dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya penambahan beban kerja yang mana notabene memerlukan mobilitas yang tinggi untuk mencapai target kerjanya, maka dengan pendapatan yang diterima sesuai UMK Klaten dirasa masih jauh dari kata sejahtera dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Di sektor pekerja, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat memiliki dampak negatif, terutama bagi mereka yang memiliki pendapatan yang rendah. Dampak Kenaikan harga BBM yang informan rasakan yakni meningkatkan biaya transportasi, pemangkasan uang belanja sehari-hari, sulit untung menabung, kebutuhan dasar yang seringkali tidak terpenuhi, dan kelelahan fisik akibat mengerjakan pekerjaan sampingan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi pekerja yang sudah memiliki pendapatan yang minim untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Adanya fenomena kenaikan BBM tersebut, memicu para pekerja untuk mau tidak mau melakukan adaptasi atau resiliensi. Resiliensi dibutuhkan oleh pekerja untuk mengatasi dampak dari kenaikan harga BBM. Uraian di atas merupakan

¹³ Wawancara dengan SM, tanggal 13 Desember 2022 di desa Jatirejo, Beji, kec. Tulung, kabupaten Klaten.

penjelasan yang melatarbelakangi penelitian ini, dimana peneliti ingin menganalisa bagaimana para pekerja yang tergabung di dalam Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten dalam menyikapi kenaikan BBM yang telah ditetapkan sejak september 2022 lalu. Mengingat bahwasanya para Pekerja Listrik HPI Klaten dalam melaksanakan pekerjaannya, memerlukan mobilitas yang tinggi untuk mencapai target hariannya. Tentunya dengan adanya kenaikan BBM ini sangat berimbas pada perekonomian nasional yang berdampak pada kenaikan harga kebutuhan pokok. Peneliti tertarik dalam kasus ini karena dengan adanya perubahan harga BBM ini, bagaimana upaya yang dilakukan para pekerja, dengan kondisi yang membuat pekerja kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makan, transportasi, dan pendidikan anak, untuk menstabilkan perekonomian keluarganya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, untuk memfokuskan penelitian, maka peneliti mempersempit cakupan penelitiannya. Dengan hal itu peneliti mendapatkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana dampak kenaikan BBM terhadap kesejahteraan Pekerja Listrik HPI Klaten?
2. Bagaimana resiliensi Pekerja Listrik HPI Klaten dalam menghadapi kenaikan BBM?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengkaji resiliensi pekerja dalam kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) adalah untuk mengetahui bagaimana pekerja dapat bertahan akibat kenaikan harga BBM dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga dan kinerja mereka di tempat kerja

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, penelitian ini di harapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber referensi dan menambah informasi ilmiah bagi akademisi dalam wawasan Ilmu Kesejahteraan Sosial umumnya, serta secara khususnya dalam bidang Pekerjaan Sosial Industri. Selain hal tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur penelitian yang hendak menyempurnakan dan melakukan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini mengandung manfaat praktis, dimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, referensi, serta bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan yakni PT Haleyora Powerindo

ke depannya. Tidak hanya itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dan bahan pengetahuan bagi masyarakat maupun pemerintah dalam memperhatikan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan hak-hak pekerja. Dengan adanya literatur mengenai upaya pekerja untuk bertahan akibat kenaikan BBM ini, diharapkan juga kepada semua *stakeholder* seperti pemerintah, perusahaan dan akademis, mampu untuk memformulasikan intervensi yang tepat untuk para pekerja.

D. Kajian Pustaka

Guna mendukung pendalaman kajian penelitian, peneliti mencari bahan literatur yang berkaitan dengan tema Resiliensi, dampak kenaikan BBM, dan Ketahanan Disposable Income. Hasilnya ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan, diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ade Novalina, S.E, M.Si dan Wahyu Indah Sari, S.E. Dalam bentuk jurnalnya pada tahun 2017 yang berjudul “*Analisis Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Ketahanan Disposable Income Nelayan Desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan ketahanan *disposable income* nelayan di Desa Bagan kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan sesudah akibat kenaikan BBM. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan karakteristik wilayah dan karakteristik nelayan Desa Bagan,

mendeskripsikan persepsi nelayan atas perubahan/kenaikan harga BBM dan dampaknya terhadap ketahanan *disposable income* nelayan di Desa Bagan kecamatan Percut Sei Tuan. Metode komparatif yaitu berkaitan dengan *disposable income* nelayan yang diukur dari total pengeluaran belanja rumah tangga nelayan dan rincian pengeluaran kebutuhan rumah tangga yang mencakup pengeluaran rumah tangga (konsumsi), pendidikan, transportasi, komunikasi dan kesehatan, sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Komparatif.

Hasil pengujian komparatif menunjukkan ada perbedaan signifikan ketahanan *disposable income* nelayan di Desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Dari rincian pengeluaran-pengeluaran nelayan diketahui bahwa ada perbedaan signifikan pengeluaran belanja rumah tangga sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Pada pengeluaran pendidikan dan transportasi tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk pengeluaran komunikasi dan kesehatan bahkan tidak terjadi perubahan pengeluaran sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Hasil analisis deskriptif diketahui kenaikan BBM berdampak langsung dan tidak langsung bagi para nelayan Desa Bagan, dampak langsung dirasakan naiknya biaya operasional dalam melaut yang berimbas pada menurunnya pendapatan nelayan. Dampak tidak langsung dirasakan akibat kenaikan harga-harga bahan pokok. Dipastikan pengeluaran untuk konsumsi sehari-

hari (biaya hidup) akan meningkat pula. Kondisi ini melemahkan ketahanan *disposable income* nelayan dalam memenuhi kebutuhan belanja rumah tangganya.¹⁴

Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perubahan yang terjadi akibat kenaikan BBM. Dalam kasus yang menjadi objek penelitian pada jurnal tersebut lebih menekankan pada ketahanan *disposable income* nelayan dalam memenuhi kebutuhan belanja rumah tangganya dengan menganalisis pengeluaran konsumsi harian dan dikaitkan dengan kenaikan BBM. Adanya pengeluaran yang meningkat secara signifikan akibat kenaikan harga kebutuhan pokok berakibat pada pembengkakan pengeluaran untuk keperluan melaut nelayan. Persamaan disini terletak pada ketahanan yang dilakukan oleh nelayan dalam menghadapi kenaikan BBM. Perbedaan penelitian pada jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada pendekatan yang digunakan, dimana pada jurnal tersebut menggunakan pendekatan analisis deskripsi komparatif yakni membandingkan perubahan sebelum dan sesudah kenaikan BBM, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan resiliensi atau ketahanan.

Kedua, skripsi oleh Siti Julita pada tahun 2021 yang berjudul “*Resiliensi Ibu Dari Anak Retardasi Mental Dengan Latar Belakang Sosial Ekonomi Yang Rendah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi ibu yang memiliki anak dengan retardasi mental dan berlatar belakang sosial ekonomi rendah.

¹⁴ Ade Novalina dan Wahyu Indah Sari, “*Analisis Dampak Kenaikan Harga Bbm Terhadap Ketahanan Disposable Income Nelayan Desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan*” (Medan, Universitas Pembangunan Panca Budi, 2017), Vol. 2 No. 1 Januari 2017.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang berada di Dusun Cijeunjing, Cibeunying, Majenang, Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, kategorisasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi ibu yang memiliki anak dengan retardasi mental digambarkan dengan mampu menenangkan pikiran, mengendalikan diri dari emosi marah dan sedih, memiliki harapan yang cerah di masa depan, memiliki kemauan yang kuat untuk bangkit, mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian, memiliki peran keluarga dan tetangga yang mampu menguatkan informan, melibatkan Allah SWT dalam setiap kondisi dan bekerja keras. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah menghargai prestasi diri, melewati kesulitan sebagai pekerja keras, mampu bersikap ikhlas dan sabar. Selain itu, adanya dukungan sosial, percaya akan kekuasaan Allah SWT, menjalankan ibadah wajib dan sunnah, mampu menghadirkan emosi positif setelah berdzikir, berwudhu, berdoa dan bekerjasama.¹⁵ Persamaan penelitian ini terletak pada teori dan pendekatan yang digunakan, yaitu menggunakan teori resiliensi atau daya tahan seseorang dalam bertahan di situasi tertentu akibat perubahan yang terjadi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada subjeknya, pada jurnal ini subjeknya membahas tentang cara bertahan

¹⁵ Siti Julita, *“Resiliensi Ibu Dari Anak Retardasi Mental Dengan Latar Belakang Sosial Ekonomi Yang Rendah”*(Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2021) hlm 188-189.

dari sudut pandang Ibu dari anak retardasi mental dengan latar belakang sosial ekonomi yang rendah.

Ketiga, Jurnal Pendidikan dan Konseling dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai oleh Noni Rozaini, Risa Damira, Nella Abna Tanjung, Putri Roka Ismail, dan Dwi Arsita Syafira pada Tahun 2023 yang berjudul “*Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat Di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kenaikan harga BBM terhadap kemiskinan masyarakat di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan.¹⁶ Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah yang mewakili populasi (sampel) adalah 150 jiwa dengan menggunakan teknik probability sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yang berjumlah 150 orang dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pengambilan data diambil berdasarkan uji analisis regresi. Data yang diambil adalah data sebelum dan sesudah kenaikan BBM di Kelurahan Mahar Hilir Lingkungan IV Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data normalitas diperoleh dengan signifikan $0,896 > 0,05$, dengan demikian bahwa data pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan di kelurahan Mabar Hilir lingkungan IV berdistribusi

¹⁶ Noni Rozaini, Risa Damira, Nella Abna Tanjung, Putri Roka Ismail, dan Dwi Arsita Syafira, “Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat Di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan” *Jurnal Pendidikan dan Konseling dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* (volume 5 nomor 1 Tahun 2023), hlm. 2075.

normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji analisis regresi sederhana dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan warga kelurahan Mahar Hilir lingkungan IV, dengan pengaruh sebesar 54%. Kesamaan yang ada dalam jurnal penelitian ini dengan proposal yang sekarang yaitu terletak pada objek permasalahan yang menjadi penyebab peneliti ingin mendalami kasus yang terjadi dengan variabel Kenaikan BBM menjadi kesamaan dari penelitian ini. Namun perbedaan yang ada dalam penelitian ini terdapat pada pendekatan metode dan subjek penelitiannya. Dalam jurnal tersebut subjek penelitiannya adalah masyarakat di Kelurahan Mahar Hilir Lingkungan IV Medan. Dan metodenya menggunakan metode kuantitatif yang mengukur perubahan sebelum dan sesudah kenaikan BBM.

Keempat, Jurnal oleh Ruswaningsih dan Tina Afiatin pada tahun 2015 yang berjudul "*Resiliensi pada Remaja Jawa*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya resiliensi pada remaja Jawa dan faktor-faktor yang memengaruhinya terkait dengan permasalahan di keluarganya. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian tersebut, responden yang dipilih untuk sasaran penelitian adalah remaja Jawa yang berusia 16 tahun sampai 21 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemampuan resiliensi pada remaja Jawa yang dipengaruhi resiliensi keluarga, teman sebaya, dan nilai-nilai budaya Jawa, religiusitas, dan lingkungan sosial. Temuan yang ditemukan dari jurnal ini yakni remaja yang memiliki konflik dalam keluarga ternyata mampu

keluar dari tekanan dan bangkit dari peristiwa-peristiwa buruk masa lalu dengan menganalisis sikap resiliensi yang mencakup kemampuan remaja menghindari stress yang menekan atau rasa depresi yang dialaminya dan tetap produktif.¹⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada teori dan pendekatan yang digunakan, yaitu menggunakan teori resiliensi atau daya tahan seseorang dalam bertahan di situasi tertentu akibat perubahan yang terjadi. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada subjeknya, pada jurnal ini subjeknya membahas tentang cara bertahan dari sudut remaja jawa yang mengalami permasalahan di keluarganya. Sedangkan pada penelitian sekarang membahas dari sudut pandang ketahanan pekerja listrik HPI Klaten dalam menghadapi kenaikan BBM.

Tabel 1. 3 Kajian Pustaka

No	Judul dan penulis	Hasil penelitian	kesamaan	Perbedaan
1.	Analisis Dampak Kenaikan Harga Bbm Terhadap Ketahanan Disposable Income Nelayan Desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan oleh Ade Novalina, SE, M.Si dan Wahyu Indah Sari, SE	Hasil pengujian komparatif menunjukkan adanya rincian pengeluaran-pengeluaran nelayan diketahui bahwa ada perbedaan signifikan pengeluaran belanja rumah tangga sebelum dan sesudah kenaikan BBM.	Sama-sama meneliti tentang perubahan yang terjadi akibat kenaikan BBM.	pendekatan yang digunakan, dimana pada jurnal tersebut menggunakan pendekatan analisis deskripsi komparatif yakni membandingkan perubahan sebelum dan sesudah kenaikan BBM, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan resiliensi atau ketahanan.
2.	Resiliensi Ibu Dari Anak Retardasi	Resiliensi ibu yang memiliki anak dengan	Teori dan pendekatan yang	Pada jurnal ini subjeknya membahas

¹⁷ Ruswaningsih dan Tina Afiatin, "Resiliensi Pada Remaja Jawa", *Gadjah Mada Journal of psychology* (volume 1 No 2, Mei 2015), hlm. 96-105.

	Mental Dengan Latar Belakang Sosial Ekonomi Yang Rendah skripsi oleh Siti Julita	retardasi mental digambarkan dengan mampu menenangkan pikiran, mengendalikan diri dari emosi marah dan sedih, memiliki harapan yang cerah di masa depan, memiliki kemauan yang kuat untuk bangkit, mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian, memiliki peran keluarga dan tetangga yang mampu menguatkan informan, melibatkan Allah SWT dalam setiap kondisi dan bekerja keras.	digunakan, yaitu menggunakan teori resiliensi atau daya tahan seseorang dalam bertahan di situasi tertentu akibat perubahan yang terjadi.	tentang cara bertahan dar sudut pandang Ibu Dari Anak Retardasi Mental Dengan Latar Belakang Sosial Ekonomi Yang Rendah sedangkan penelitian ini mengamil subjek pekerja listrik.
3.	Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat Di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan oleh Noni Rozaini, Risa Damira, Nella Abna Tanjung, Putri Roka Ismail, dan Dwi Arsita Syafira	Pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan di kelurahan Mabar Hilir lingkungan IV dengan uji analisis regresi sederhana dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh kenaikan BBM terhadap kemiskinan warga kelurahan Mabar Hilir lingkungan IV, dengan pengaruh sebesar 54%.	Pada objek permasalahan yaitu variabel Kenaikan BBM menjadi kesamaan dari penelitian ini.	Subjek penelitiannya adalah masyarakat di Kelurahan Mahar Hilir Lingkungan IV Medan. Dan metodenya menggunakan metode kuantitatif yang mengukur perubahan sebelum dan sesudah kenaikan BBM.
4.	Resiliensi Pada Remaja Jawa oleh Ruswaningsih dan Tina Afiatin	Adanya kemampuan resiliensi pada remaja Jawa yang dipengaruhi resiliensi keluarga, teman sebaya, dan nilai-nilai budaya jawa, religiusitas, dan lingkungan sosial. sikap resiliensi yang mencakup kemampuan remaja menghindari stress yang menekan atau rasa depresi yang dialaminya dan tetap produktif	Pendekatan yang digunakan, yaitu menggunakan teori resiliensi atau daya tahan seseorang dalam bertahan di situasi tertentu akibat perubahan yang terjadi	Pada subjeknya, jurnal ini subjeknya membahas tentang cara bertahan dar sudut remaja jawa yang mengalami permasalahan di keluarganya. Sedangkan pada penelitian sekarang membahas dari sudut pandang ketahanan pekerja listrik HPI Klaten dalam menghadapi kenaikan BBM

Dari beberapa referensi yang diambil oleh peneliti terkait resiliensi, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian resiliensi telah berkembang dari konsep sederhana menjadi kerangka kerja yang lebih kompleks. Sekarang, resiliensi dianggap sebagai kemampuan individu, keluarga, komunitas, dan organisasi untuk beradaptasi dan pulih dari tekanan, gangguan, atau krisis, serta berkembang menjadi lebih kuat setelah menghadapi tantangan tersebut. Pemahaman resiliensi tidak lagi terbatas pada dimensi psikologis, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ini menggambarkan pentingnya melihat resiliensi sebagai konsep yang kompleks dan berlapis. Dalam hal ini pembaharuan penelitian yang sedang diteliti bukan hanya menganalisis resiliensi ekonominya saja, tetapi mengulik dari aspek sosial dan psikologisnya juga yang mana dari aspek tersebut apakah ada pengaruhnya dengan kondisi kestabilan kesejahteraan pada hidupnya.

E. Kerangka Teori

Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua penelitian harus berlandaskan teori. Berikut ini adalah landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Teori Resiliensi

a. Definisi

Resiliensi merupakan adaptasi yang positif dalam menghadapi stres dan trauma. Resiliensi adalah pola pikir yang memungkinkan individu untuk mencari pengalaman baru dan untuk melihat

kehidupannya sebagai suatu pekerjaan yang mengalami kemajuan.¹⁸

Resilensi juga merupakan kapasitas seseorang untuk tetap ber kondisi baik dan memiliki solusi yang produktif ketika berhadapan dengan kesulitan ataupun trauma, yang memungkinkan adanya stress di kehidupannya.¹⁹

Resilensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bangkit kembali atau pulih dari stres, mampu beradaptasi dengan keadaan stres ataupun kesulitan.²⁰ Resilensi juga dipandang sebagai ukuran keberhasilan kemampuan *coping stress*.²¹ Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh mengenai definisi resiliensi, maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan suatu usaha dari individu sehingga mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan yang menekan, sehingga mampu untuk pulih dan berfungsi optimal dan mampu melalui kesulitan.

¹⁸ Campbell-Sills dan Stein, "Psychometric Analysis And Refinement Of The Connor-Davidson Resilience Scale (Cd-Risc) Validation Of a 10- Item Measure Of Resilience". *Journal of Traumatic Stress*. Vol.20:6 (2007), hlm.1019-1028.

¹⁹ Reivich, K. dan Shatte, A. "The Resilience Factor: Seven Essential Skills For Overcoming Life's Inevitable Obstacle". (Broadway Books,2002).

²⁰ Sarafino, E. dan Smith. "Health Psychology: Biopsychosocial Interactions,7th Edition" (New Jersey: Jhon Willey & Sons,2011).

²¹ Connor, K. M dan Davidson, J. R. T, "Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, vol.18 (2003), hlm.76-82.

b. Aspek Resiliensi

Aspek-aspek yang mendasari terjadinya resiliensi secara garis besar dibagi menjadi tiga aspek utama, yaitu :

1) *Tenacity* (Kegigihan)

Menggambarkan ketenangan hati, ketetapan waktu, ketekunan, dan kemampuan mengontrol diri individu dalam menghadapi situasi yang sulit dan menantang.

2) *Strength* (Kekuatan)

Menggambarkan kapasitas individu untuk memperoleh kembali dan menjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman di masa lalu.

3) *Optimism* (Optimisme)

Merefleksikan kecenderungan individu untuk melihat sisi positif dari setiap permasalahan dan percaya terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial. Aspek ini menekankan pada kepercayaan diri individu dalam melawan situasi yang sulit.²²

Kemudian menurut Reivich dan Shatte, dalam bukunya menyatakan ada tujuh indikator resiliensi:

²² Yu, X. and Zhang, J. Factor Analysis and Psychometric Evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CDRISC) with Chinese People. *Social Behavior Personality: An International Journal*, 35 (2007). hlm. 19-30.

1) Regulasi Emosi

Kemampuan untuk mengelola sisi internal diri agar tetap tenang dibawah tekanan. Individu yang mampu beradaptasi akan mengembangkan keterampilan dirinya untuk membantunya mengandalikan emosi, perhatian, maupun perilakunya dengan baik. Regulasi emosi adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi. Hal ini melibatkan pengaturan perasaan dan respons emosional seseorang terhadap peristiwa tertentu. Ketika menghadapi peristiwa tertentu, regulasi emosi dapat membantu mengelola sisi internal dengan lebih baik. Di dalam regulasi emosi terdapat kesadaran diri yang merupakan kemampuan untuk berada dalam momen saat ini tanpa penilaian atau perasaan negatif. Praktik *mindfulness* dapat membantu seseorang mengatasi peristiwa tertentu dengan lebih tenang dan penuh kesadaran. Kemampuan ini sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi stres, tekanan, dan tantangan. Ini memungkinkan mereka untuk mengatasi emosi negatif lebih efektif.

2) Analisis Kausal

Kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari masalah yang sedang di alami secara akurat. Individu yang resilien memiliki

gaya berfikir yang terbiasa untuk mengidentifikasi penyebab yang memungkinkan dan mendapatkan sesuatu yang berpotensi menjadi solusi. Dengan menggunakan indikator analisis kausal, seseorang akan membandingkan dan menilai relatif dari berbagai faktor dalam menyebabkan masalah. Ini membantu mengidentifikasi faktor yang memiliki dampak terbesar. Pada beberapa kasus, analisis kebiasaan dapat digunakan untuk mengidentifikasi korelasi dan kausalitas antara variabel-variabel yang ada. Ini dapat memberikan bukti kuat tentang hubungan sebab-akibat. Analisis kausal membantu seseorang untuk tidak hanya mengidentifikasi penyebab masalah, tetapi juga memahami hubungan antara penyebab-penyebab tersebut. Hal ini memungkinkan tindakan yang lebih tepat dalam mengupayakan resiliensinya.

3) Pengendalian Dorongan

Kemampuan untuk mengelola bentuk perilaku dari impuls emosional pikiran, termasuk kemampuan untuk menunda mendapatkan hal yang dapat memuaskan bagi individu. Pengendalian dorongan merupakan kemampuan resiliensi bagi individu untuk mengendalikan impuls atau dorongan instan untuk mendapatkan kepuasan jangka pendek, demi mencapai tujuan jangka panjang yang lebih besar atau menghindari dampak negatif. Ini adalah keterampilan

penting dalam pengembangan diri, manajemen waktu, dan pencapaian tujuan. Orang yang baik dalam mengendalikan dorongan cenderung membuat rencana jangka panjang dan jangka pendek serta memiliki visi tentang apa yang ingin dicapai dalam jangka panjang dan bagaimana mencapainya. Individu yang baik dalam mengendalikan dorongan memahami konsekuensi dari tindakannya.

4) Realistis dan Optimis

Kemampuan yang dimiliki individu untuk tetap positif tentang masa depan yang belum terealisasi dan masih dalam perencanaan. Optimisme adalah sikap mental yang positif dan keyakinan bahwa hal-hal baik akan terjadi di masa depan, bahkan jika rencana dan tujuan belum terealisasi sepenuhnya. Saat menghadapi hambatan atau rintangan dalam meraih tujuan, seseorang dapat melihat itu sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh. Dengan hambatan tersebut seseorang perlu mengatasi kendala tertentu atau mengembangkan keterampilan baru untuk mencapai tujuannya. Kemudian memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin akan capai di masa depan. Dengan menetapkan tujuan yang spesifik dan realistis, akan memberikan sesuatu untuk diberi tumpuan dan mendorong seseorang untuk maju.

5) Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu dapat memecahkan masalah dan dapat berhasil. Kemampuan dari efikasi diri yang tinggi dapat sangat memengaruhi kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah dan berhasil dalam berbagai aspek kehidupan. Ketika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka lebih cenderung mencari kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Hal ini membantu seseorang menjadi lebih kompeten dalam menyelesaikan masalah. Individu yang telah beradaptasi yakin dan percaya diri sehingga dapat membangun kepercayaan dengan orang lain, juga menempatkan dirinya untuk berada di tempat yang lebih baik dan lebih banyak memiliki kesempatan. Tingkat efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan hubungan sosial. Orang yang percaya diri cenderung lebih mudah berkolaborasi dengan orang lain, meminta bantuan saat diperlukan, dan memberikan dukungan kepada rekan-rekan orang tersebut.

6) Empati

Kemampuan untuk membaca isyarat perilaku orang lain untuk memahami keadaan psikologis dan emosional mereka, sehingga dapat membangun hubungan yang lebih baik. Individu yang telah beradaptasi mampu membaca isyarat-isyarat non verbal orang lain untuk

membangun hubungan yang lebih dalam dan cenderung untuk menyesuaikan keadaan emosi mereka. Seseorang yang kuat dalam empati mungkin lebih cenderung mendekati dan menawarkan bantuan kepada orang-orang tersebut, yang dapat meningkatkan resiliensi. Empati juga memengaruhi cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan untuk mendengarkan dengan empati dan berbicara dengan sensitif dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dalam mengatasi masalah dan perasaan. Ini dapat membantu individu berbagi pengalaman mereka dengan orang lain dan mencari dukungan atau solusi.

7) Keterjangkauan

Kemampuan untuk meningkatkan aspek positif dari kehidupan dan mengambil suatu kesempatan yang baru sebagai tantangan. Keterjangkauan, atau aksesibilitas terhadap berbagai sumber daya dan kesempatan, dapat memiliki dampak signifikan pada kemampuan seseorang untuk meningkatkan aspek positif dari kehidupan dan mengambil kesempatan baru sebagai tantangan dalam membangun resiliensi. Kemampuan untuk mengakses peluang ekonomi, seperti pekerjaan yang layak dan peluang bisnis, dapat membantu seseorang meningkatkan aspek finansial kehidupan mereka. Ini dapat memberikan stabilitas finansial yang diperlukan untuk mengatasi

perubahan dan tantangan. Membangun kesadaran tentang opsi yang tersedia, mencari peluang, dan memanfaatkan sumber daya yang ada dapat membantu seseorang dalam mengoptimalkan resiliensi mereka dalam menghadapi berbagai situasi..²³

c. Karakteristik Resiliensi

Terdapat empat sifat umum yang dimiliki individu yang resilien. Sifat-sifat ini dapat membantu individu mengatasi berbagai tantangan dan perubahan dalam hidup mereka. Keempat sifat umum ini adalah:

1. Optimisme

Individu yang resilien memiliki pandangan yang positif terhadap kehidupan. Mereka cenderung melihat sisi terang dari situasi, bahkan dalam situasi sulit. Optimisme membantu mereka untuk tetap termotivasi dan percaya bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan.

2. Kemandirian

Kemandirian mencerminkan kemampuan individu untuk mengandalkan diri sendiri dalam mengatasi masalah. Mereka memiliki

²³ Reivich, K. dan Shatte, A. “*The Resilience Factor: Seven Essential Skills For Overcoming Life’s Inevitable Obstacle*”.

keyakinan bahwa mereka dapat mengambil tindakan untuk mengatasi situasi sulit dan tidak terlalu bergantung pada bantuan orang lain.

3. Sosial Kompetensi

Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan membangun hubungan yang sehat dan positif sangat penting. Individu yang resilien memiliki keterampilan sosial yang baik, termasuk kemampuan berkomunikasi, empati, dan dukungan sosial.

4. Kendali Diri

Kendali diri mencakup kemampuan untuk mengendalikan emosi, impuls, dan reaksi terhadap stres. Individu yang resilien mampu menjaga ketenangan dalam situasi sulit, berpikir secara rasional, dan mengambil tindakan yang tepat

2. Teori Kesejahteraan Sosial

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, “kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.²⁴

²⁴ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat 1.

Sedangkan menurut Fahrudin, kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari berapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi²⁵. Definisi tersebut memiliki arah yang sama dengan W.J.S Poewodarminto, bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya.²⁶

Fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk mengurangi permasalahan yang diakibatkan oleh perubahan sosio-ekonomi, serta menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah fungsi kesejahteraan sosial yang di kemukakan oleh Fahrudin yaitu:

1. Fungsi pencegahan. Dalam hal ini kesejahteraan berperan untuk mencegah permasalahan sosial yang timbul di masyarakat dengan menciptakan pola baru dalam hubungan sosial.

²⁵ Fahrudin, A, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.(2014), hlm 10.

²⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, (Bandung : Mizan, 1996), hlm. 12.

2. Fungsi penyembuhan. Kesejahteraan sosial berfungsi untuk menghilangkan dan memperbaiki ketidakmampuan fisik dan emosional dalam menghadapi suatu permasalahan sehingga dapat kembali berfungsi secara wajar dalam masyarakat.
3. Fungsi pengembangan. Kesejahteraan sosial memberikan peran dalam proses pembangunan dan sumber daya sosial di masyarakat.
4. Fungsi penunjang. Kesejahteraan sosial berperan dalam kegiatan untuk membantu mencapai tujuan atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan.²⁷

Tujuan utama kesejahteraan sosial meliputi pemenuhan kebutuhan sehari-hari yaitu sandang, pangan, papan dan akses pendidikan dan kesehatan yang mudah dijangkau. Serta melakukan penyesuaian diri dengan masyarakat sekitar misalnya meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang layak.²⁸

Indikator kesejahteraan Kesejahteraan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, ekonomi, hukum, budaya, pengetahuan, dan kesehatan. Peran pemerintah sangatlah penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha untuk mencapai kesejahteraan sosial. Untuk mencapai suatu

²⁷ Fahrudin, A, Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.(2014), hlm 38.

²⁸ Ibid, hlm 75-78.

kesejahteraan harus memperhatikan beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi:

1. Pemerataan pendapatan

Setiap manusia tentunya memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk alat pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang dimiliki, semakin banyak pula kebutuhan yang terpenuhi. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat dilihat dari kenaikan hasil pendapatan perkapita. Dengan adanya kebutuhan yang terpenuhi membuat seseorang semakin mudah untuk mencapai kesejahteraan.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menetapkan tujuan dan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan hak dari seluruh warga negara dan berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga pemerintah harus melaksanakan pemerataan akses pendidikan. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata dengan peningkatan kualitas serta biaya yang murah, dengan adanya pendidikan yang murah dan mudah dijangkau, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Dengan pendidikan yang tinggi akan

meningkatkan kualitas SDM. Apabila kualitas SDM yang tinggi memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Kesejahteraan manusia dapat diukur dengan kemampuan untuk menjangkau pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Kualitas kesehatan yang meningkat

Kesehatan merupakan salah satu peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan artinya apabila seseorang mampu mengakses kesehatan maka akan memudahkan seseorang untuk mencapai kesejahteraan, semakin sehat kondisi masyarakat maka akan mendukung pertumbuhan pembangunan perekonomian suatu negara atau wilayah. Tentunya dengan diimbangi dengan kualitas, fasilitas kesehatan serta tenaga kerja yang memadai. Pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh penduduk berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi dan wilayah tempat tinggal. Tampak perbedaan nyata terhadap penduduk kota dan desa dalam hal kualitas dan akses kesehatan, hal ini disebabkan oleh jarak dalam menuju fasilitas kesehatan. Tingginya presentase penduduk perkotaan dalam mengakses fasilitas kesehatan karena mudahnya akses jarak dan kualitas pelayanan yang lebih baik. Berbanding terbalik dengan penduduk pedesaan yang masih sangat sulit untuk mengakses fasilitas kesehatan. Apabila masih banyak masyarakat yang belum mampu mengakses pelayanan kesehatan

maka dapat dikatakan bahwa suatu negara tersebut belum mampu memenuhi kesejahteraan.²⁹

F. Metode Penelitian

Untuk memahami fenomena baru, penelitian harus memiliki metode yang jelas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan, dan kesimpulan yang diambil dari penelitian valid. Metode penelitian yang jelas juga membantu untuk memastikan bahwa studi dilakukan secara etis dan hasil dapat direplikasi oleh peneliti lain. Sangat penting bagi peneliti untuk memilih metode yang sesuai untuk pertanyaan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan. Dengan harapan penelitian yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan sistematis. Berikut ini adalah metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana berfokus pada pengumpulan data-data mendalam tentang perilaku manusia, pengalaman, dan fenomena sosial melalui berbagai bentuk data seperti pertanyaan terbuka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan merupakan beberapa upaya yang dilakukan Pekerja Listrik HPI

²⁹ Icai., Kompasiana “Indikator Kesejahteraan Sosial” Diambil kembali dari Kompasiana, sumber: <https://www.kompasiana.com/icai/54ff1feda333112e4550f95f/indikator kesejahteraa> diakses pada 28 Februari 2023.

Klaten dalam menghadapi kenaikan BBM dan tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang kaya dan rinci tentang materi yang dibahas. Metode ini sesuai untuk penelitian yang berhubungan dengan keilmuan kesejahteraan sosial. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang kaya dan rinci tentang pengalaman dan pandangan orang yang terkena dampak dari kenaikan BBM ini bagi Pekerja Listrik HPI Klaten. Jenis data ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah sosial, dan dapat membantu menginformasikan pengembangan kebijakan dan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan pekerja.

Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kasus *single case*. *Single case* adalah suatu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian pada satu kasus atau fenomena.³⁰ Metode penelitian studi kasus diangkat dari kasus atau fenomena tertentu yang kiranya akan memberikan manfaat bagi masyarakat.³¹ Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk resiliensi atau ketahanan para Pekerja Listrik HPI Klaten dalam menyikapi kenaikan BBM bagi kebutuhan sehari-hari dan pekerjaannya.

Jenis penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena, penelitian ini memerlukan penggalian data-data mengenai resiliensi yang dilakukan dari

³⁰ Adipia Agustin, "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Penelitian Studi Kasus Exploratif Pada Anak Usia 4-5 Tahun" (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), hlm. 27-30.

³¹ Ibid. hlm. 26.

responden baik dari segi ketahanan ekonomi keluarga dan keperluan mobilitas pekerjaannya, sehingga perlu dilakukan observasi dan wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang terlibat. Setelah pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti kemudian menyaring data yang didapatkan, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada ruang fisik atau virtual di mana penelitian dilakukan. Ini dapat mencakup lokasi geografis tertentu, lingkungan fisik (seperti tempat tinggal atau tempat kerja), dan jenis responden (seperti individu, keluarga, atau organisasi) yang terlibat dalam penelitian. Lokasi penelitian dapat mempengaruhi data yang dikumpulkan dan generalisasi hasil, sehingga sangat penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan dengan hati-hati lokasi saat merancang dan melakukan studi. Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi objek penelitian yakni pada Serikat Pekerja Lstrik HPI Klaten. Karena peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari anggota serikat tersebut, maka penelitian dilakukan di kediaman narasumber dan juga pengurus Serikat Pekerja Lstrik HPI Klaten yang berada di Dusun Jatirejo, Desa Beji, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi, berupa orang, tempat atau benda yang memberikan informasi tentang situasi latar penelitian.³² Subjek penelitian ini adalah Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten.

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang dijadikan sebagai bahan topik penelitian.³³ Melihat definisi diatas maka objek penelitian ini adalah bentuk resiliensi yang dilakukan para Pekerja Listrik HPI Klaten dalam mengupayakan ketahanan kebutuhan sehari-harinya akibat kenaikan BBM.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan ketika populasi yang diinginkan sulit untuk diidentifikasi atau ditemukan. Ini melibatkan merekrut sejumlah narasumber awal dan kemudian meminta mereka untuk merujuk peserta potensial lainnya, yang kemudian merujuk peserta potensial lainnya, dan seterusnya. Proses ini terus berlangsung sampai ukuran sampel yang diinginkan tercapai. Nama "*snowball sampling*" berasal dari ide bahwa sampel tumbuh seperti bola salju saat itu bergerak ke bawah, mengumpulkan lebih banyak narasumber seiring berjalannya waktu. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menggali sejumlah data dari para pekerja terkait usaha dalam resiliensinya akibat

³² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.2-7.

³³ Annisa Nur Aida, "Analisis Kompensasi Lingkungan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Margahayu Raya Bandung" (other, Universitas Komputer Indonesia, 2019), hal. 36-37.

kenaikna BBM, kemudian meminta rekomendasi untuk menentukan pekerja lainnya yang juga memiliki pengalaman bertahan dari kenaikan BBM yang mengakibatkan kenaikan kebutuhan-kebutuhan pokok.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama seorang peneliti melakukan penelitiannya adalah mendapatkan data.³⁴ Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu bentuk metode untuk pengumpulan data dengan mengamati hal-hal yang di anggap sesuai dengan data yang di perlukan dalam penelitian³⁵. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Partisipatif, artinya peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dikerjakan oleh sumber data, sembari melakukan pengamatan, dan ikut merasakan suka dukanya.³⁶ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat usaha yang dilakukan oleh Pekerja Listrik HPI Klaten dalam ketahanan ekonominya akibat kenaikan BBM. Dari observasi ini juga peneliti mengamati beban

³⁴ Ibid., hlm.296.

³⁵ Patilima Hamid, "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.63.

³⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*," hlm. 298-301.

kerja yang dimiliki pekerja listrik dalam kesehariannya dan melihat pengeluaran dalam kebutuhan hariannya.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempertemukan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam mendalami topik tertentu.³⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Wawancara Semi Terstruktur (*Semi Structure Interview*) dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.³⁸ Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan data penelitian secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan pengalamannya, sehingga peneliti lebih mudah untuk mengembangkan pertanyaan dari jawaban yang diberikan oleh narasumber.³⁹ Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali informasi mengenai bagaimana para pekerja dapat bertahan dalam situasi yang semakin menyulitkan kehidupannya dengan adanya beban kerja yang berat dan tidak diimbangi dengan kenaikan upah ditambah lagi adanya kenaikan BBM secara nasional.

c. Metode Dokumentasi

³⁷ Ibid., hlm. 304.

³⁸ Ibid., hlm. 306.

³⁹ Ibid., hlm. 306.

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai data pelengkap dalam penelitian berupa buku, jurnal, catatan, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan penelitian dokumen sudah lama digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan meramalkan objek penelitian.⁴⁰ Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk menggali dokumentasi, arsip atau surat yang menunjukkan serta menggambarkan proses pekerjaan dan kegiatan di serikat Pekerja Listrik HPI Klaten.

5. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi kriteria bahwa data yang di dapatkan harus valid, reliabel, dan objektif⁴¹. Untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian ini menggunakan metode *Triangulasi* untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi merupakan pengecekan data berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu⁴². Artinya bahwa metode triangulasi ditujukan untuk menguji data dengan cara cek dan recek dari data yang sudah di dapatkan⁴³. Jenis metode triangulasi dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah

⁴⁰ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.26.

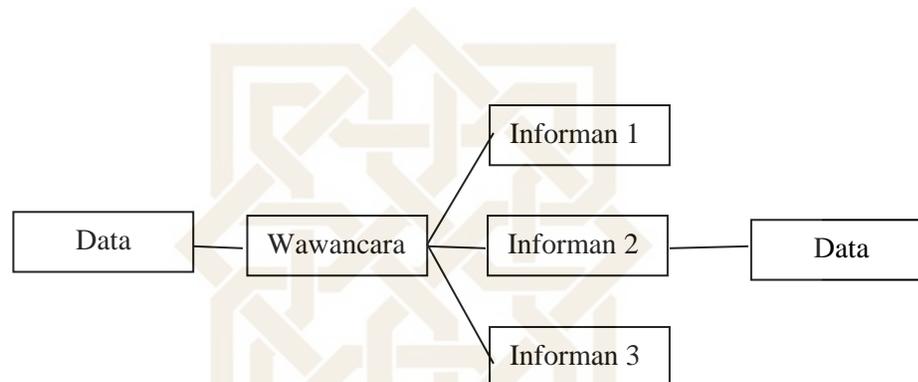
⁴¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," hml.361.

⁴² Ibid., hlm.368.

⁴³ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada penelitian Kualitatif," *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, vol. 10: 1 (April 2010), hlm. 49-52.

metode pengujian kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.⁴⁴

Gambar 1. 1 Validitas Data Triangulasi Sumber⁴⁵



6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur dari data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengategorikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit penelitian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan membuat simpulan, sehingga mudah untuk di pahami peneliti maupun orang lain.⁴⁶ Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode analisis model interaktif. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data

⁴⁴ Ibid. hlm 53.

⁴⁵ Aryan Torrido, "Metode Pengembangan UKM Sentra Batik Kayu Studi Kasus di Putat dan Sendangsari Provinsi DIY," *digilib.uns.ac.id*, 2022, hal. 106-108.

⁴⁶ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," hal.318-321.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁷

- a. Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan pengubahan data kasar dari hasil temuan di lokasi penelitian. Tujuan dari adanya reduksi data adalah untuk menyederhanakan data-data observasi, wawancara dan dokumen yang ditemukan di Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten agar menjadi lebih rinci dan fokus dengan rumusan masalah.
- b. Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang telah tersusun dan sistematis sehingga mempermudah peneliti dalam melihat gambaran utuh dari pokok permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Penyajian data diberikan dalam bentuk tulisan deksriptif yang tertera pada BAB II mengenai gambaran umum Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten. Penyajian juga diberikan pada BAB III mengenai upaya dalam melakukan resiliensi ketahanan ekonomi akibat kenaikan BBM dan dampak kesejahteraan sosial bagi pekerja.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan dalam analisis data penelitian untuk mencari arti, mencatat pola, dan penjelasan dari hasil penelitian yang tercantum di BAB II dan BAB III dengan cara mencari hubungan kenaikan BBM dengan upaya resiliensi yang

⁴⁷ Ibid., hal. 321-322.

dilakukan pekerja listrik HPI Klaten , dan kemudian menarik kesimpulan mengenai ketahanan dan upaya resiliensi dari para pekerja yang tergabung di dalam Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten. Kesimpulan yang sudah didapat kemudian ditinjau ulang guna melihat kesesuaian antara kesimpulan dengan teori yang digunakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan cara untuk mengorganisir informasi dalam sebuah tulisan, presentasi, atau karya ilmiah. Tujuannya agar pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dan mengerti isi dari pembahasan tersebut dengan jelas dan terstruktur. Untuk mempermudah pembahasan terhadap rumusan masalah yang diangkat, maka penelitian ini disusun secara sistematis, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB pertama, yaitu pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, membahas tentang hasil penelitian yang mencakup gambaran umum Serikat Pekerja Listrik HPI Klaten. Gambaran umum Pekerja Listrik dijabarkan melalui identitas serikat, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi dan kegiatan-kegiatannya. Serta menjelaskan temuan di lapangan terkait beban kerja yang dihadapi oleh Pekerja Listrik HPI Klaten dan dikaitkan dengan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hariannya.

BAB ketiga, berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan konsep resiliensi pada Pekerja Listrik HPI Klaten akibat adanya kenaikan BBM. Juga dijelaskan tentang upaya ketahanan para pekerjanya yang mengalami kesulitan ekonomi akibat kenaikan BBM. Upaya-upaya inilah yang nantinya akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB keempat, berisikan penutup dari karya ilmiah oleh penulis yang menjabarkan kesimpulan dan saran-saran akademis yang terkait dengan analisis resiliensi pada Pekerja Listrik HPI Klaten akibat adanya kenaikan BBM. Saran ini tentunya dapat dijadikan rekomendasi bagi setiap stakeholder yang menaungi para pekerja. Kesimpulan disini merangkum hasil dari pembahasan dan memberikan kesimpulan terhadap topik yang dibahas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang resiliensi pekerja akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) studi kasus di Serikat Pekerja Listrik PT Haleyora Powerindo Klaten, ada beberapa poin kesimpulan yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. Dampak Kenaikan harga BBM terhadap kesejahteraan pekerja yakni meningkatkan biaya transportasi, pemangkasan uang belanja sehari-hari, sulit untuk menabung, kebutuhan dasar yang seringkali tidak terpenuhi, dan kelelahan fisik akibat mengerjakan pekerjaan sampingan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi pekerja yang sudah memiliki pendapatan yang minim untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.
2. Peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian terkait resiliensi yang dilakukan pekerja dari keadaan psiko-sosialnya yang mengacu pada indikator-indikator resiliensi meliputi 7 aspek yakni, regulasi emosi, analisis kausal, pengendalian dorongan, realistis dan optimis, efikasi diri, empati, dan keterjangkauan. Masing-masing narasumber memberikan penjelasan yang berbeda terkait cara beradaptasi dari adanya kenaikan BBM, dengan kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Pekerja menunjukkan adanya upaya strategi adaptasi, seperti mengurangi pengeluaran non-esensial, memprioritaskan kebutuhan

dasar mereka, dan mencari sumber penghasilan tambahan untuk mengatasi kenaikan BBM.

- b. Dari penghasilan tambahan ini masing-masing memiliki pekerjaan sampingannya tersendiri, seperti membuka jasa instalasi listrik, sawah, ternak, dan berjualan pulsa dan snack rumahan.

B. Saran

Berdasarkan temuan resiliensi pekerja akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil untuk membantu pekerja menghadapi dan mengatasi dampak kenaikan BBM.

1. Kepada Pekerja Listrik

Membangun dan memperluas jaringan dukungan sosial adalah kunci dari resiliensi. Pekerja dapat berbagi pengalaman, informasi, dan strategi dengan rekan-rekan mereka. Keluarga dan teman-teman juga dapat memberikan dukungan emosional dan praktis dalam menghadapi tekanan keuangan. Fokus pada pengembangan keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing pekerja di pasar tenaga kerja. Hal ini dapat meliputi pelatihan dan kursus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pekerjaan utama atau untuk mengejar peluang pekerjaan sampingan.

2. Kepada perusahaan

Perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan yang lebih fleksibel terkait dengan waktu kerja, tunjangan uang transportasi, atau menyediakan

kendaraan khusus untuk pekerja pencatat meteran listrik sebagai tanggapan terhadap kenaikan BBM. Ini dapat membantu pekerja mengurangi pengeluaran mereka.

3. Kepada Pemerintah

Pemerintah harus mempertimbangkan dampak sosial dan ekonomi dari kenaikan harga BBM dan mencari solusi alternatif yang lebih adil dan berkelanjutan. Pemerintah dan organisasi perlu mempertimbangkan langkah-langkah khusus untuk melindungi pekerja dengan upah rendah. Hal ini bisa mencakup regulasi terkait peningkatan upah minimum atau penyediaan subsidi untuk transportasi.

4. Kepada Pekerja Sosial

Pekerja sosial dapat memberikan dukungan emosional dan konseling kepada individu yang mungkin merasa cemas, stres, atau terlalu terbebani akibat kenaikan harga BBM. Mereka dapat membantu individu mengatasi masalah psikologis yang muncul. Selain itu Pekerja sosial dapat bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah, pemerintah, dan lembaga lainnya dalam memberikan dukungan yang komprehensif kepada individu dan keluarga yang terdampak oleh kenaikan harga BBM. Pekerjaan mereka membantu mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari perubahan harga BBM dan memungkinkan individu untuk memulihkan stabilitas finansial mereka.

5. Kepada Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema tentang resiliensi pekerja akibat kenaikan BBM dapat menemukan cara beradaptasi yang berbeda pada pekerja lain yang ruang lingkungannya berbeda atau mencari tahu regulasi yang ditetapkan oleh perusahaannya terkait kesejahteraan pekerja. Selain itu dapat pula menggunakan metode penelitian kuantitatif agar data yang ditemukan lebih akurat dan menemukan hal baru dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, *“Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional”*, (Gorontalo, IAIN Gorontalo, 2015), Volume 11 Nomor 1 Juni 2015.
- Ade Novalina dan Wahyu Indah S, *“Analisis Dampak Kenaikan Harga Bbm Terhadap Ketahanan Disposable Income Nelayan Desa Bagan Kecamatan Percut Sei Tuan”* (Medan, Universitas Pembangunan Panca Budi), Volume 2 No 1 Januari 2017.
- Adi, I. R.. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Adipia Agustin, *“Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Penelitian Studi Kasus Exploratif Pada Anak Usia 4-5 Tahun”* Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
- Afifah Rahmah Nurfida, *“Resmi Naik, Ini Daftar Terbaru harga BBM Pertamina September 2022”*, *Bisnis.com*. Tersedia : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220904/44/1573854/resmi-naik-ini-daftar-terbaru-harga-bbm-pertamina-september-2022> [di akses pada 12 Januari 2023]
- Agnesya Swi Tamara Grasella, *“Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Cilimus”*, (Cirebon, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022), volume 5 No 2 Desember 2022.
- Agus Syarip Hidayat, *“Konsumsi BBM Dan Peluang Pengembangan Energi Alternatif”*, (Hiroshima University, 2005) *Jurnal INOVASI* Vol.5/XVII/November 2005.
- Anisyah Al Faqir, *“Harga BBM Naik, Siap-Siap Inflasi September-Oktober 2022 Meroket”*, *Liputan 6*. Tersedia : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5060813/harga-bbm-naik-siap-siap-inflasi-september-oktober-2022-meroket> [di akses pada 14 Oktober 2022]

- Annisa Nur Aida, “Analisis Kompensasi Lingkungan Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Margahayu Raya Bandung” Skirpsi , Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Aryan Torrido, “Metode Pengembangan UKM Sentra Batik Kayu Studi Kasus di Putat dan Sendangsari Provinsi DIY,” *digilib.uns.ac.id*. 2022.
- Bachtiar S Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada penelitian Kualitatif,” *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, vol. 10: 1 (April 2010).
- Badan Pusat Statistik Indonesia 2022, Inflasi tahun kalender 2022, sumber <https://www.bps.go.id/indicator/3/1926/2/inflasi-tahun-kalender-2018-100-menurut-kelompok-dan-sub-kelompok-10-penyediaan-makanan-dan-minuman-restoran.html> Diakses pada 22 februari 2023 pukul 13.00
- Badan Pusat Statistik Indonesia, tentang Inflasi 2022 <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab1>. Diakses pada 22 februari 2023 pukul 10.00
- Badan pusat Statistik Kabupaten Klaten, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Klaten, 17 Januari 2023, sumber : <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2023/01/17/570/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak-dan-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-kabupaten-klaten-2017-2021.html>. Diakses pada 22 februari 2023 pukul 10.00
- Campbell-Sills dan Stein, “*Psychometric Analysis And Refinement Of The Connor-Davidson Resilience Scale (Cd-Risc) Validation Of a 10- Item Measure Of Resilience*”. *Journal of Traumatic Stress*. Vol.20:6. 2007
- Connor, K. M dan Davidson, J. R. T,”*Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)*. *Depression and Anxiety*, vol.18. (2003)

- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, Berita UMK Kab/kota Jawa Tengah Tahun 2022. Sumber : <https://disnakertrans.jatengprov.go.id/publik/berita/YmVjYWJkOGVjN2MzNjVINWQ5ODA1Zjk2ZWQ0NjFkYjc5NmFjMjVIZDQyNWQ4ODFIMDMwOTkyZGQ1NTY5MTY-> Diakses pada 23 februari 2023 pukul 08.00
- Fahrudin, A. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 2014.
- G. R. Hrp and N. Aslami, “Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia,” *J. Ilmu Komputer, Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1. (2022)
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Kamal, “Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) di Kota Makassar,” *skripsi*, vol. 13, (2015)
- KBBI, sumber <https://kbbi.web.id/tenaga%20kerja>
- Lexy J Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif,” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Noni Rozaini, Risa Damira, Nella Abna Tanjung, Putri Roka Ismail, dan Dwi Arsita Syafira, “Pengaruh Kenaikan Harga BBM Terhadap Angka Kemiskinan Masyarakat Di Kelurahan Mabar Hilir Lingkungan IV Medan” *Jurnal Pendidikan dan Konseling dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* (volume 5 nomor 1 Tahun 2023).
- Patilima Hamid, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pusat Informasi Harga Pangan Stratgis Nasional (PIHPS) kabupaten Klaten Jawa Tengah. Laporan harian Pasar Delanggu dan Pasar Klaten Kota. Periode 01 Agustus 2022 – 17 Februari 2023, sumber: <https://hargapangan.id/tabel-harga/pasar-tradisional/daerah> Diakses pada 22 februari 2023 pukul 10.00

- Reivich, K. dan Shatte, A. *“The Resilience Factor: Seven Essential Skills For Overcoming Life’s Inevitable Obstacle”*. Broadway Books, 2002.
- Resnick, B.A. dan Inguito, P.L., *“The Resilience Scale: Psychometric Properties and Clinical Applicability in Older Adults”*. *Archives of Psychiatric Nursing*, vol.25. (2011).
- Ruswaningsih dan Tina Afiatin, *“Resiliensi Pada Remaja Jawa”*, *Gadjah Mada Jurnal of psychology*, volume 1 No 2, Mei 2015.
- Sarafino, E. dan Smith. *“Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th Edition”* (New Jersey: Jhon Willey & Sons, 2011)
- Siti Julita, *“Resiliensi Ibu Dari Anak Retardasi Mental Dengan Latar Belakang Sosial Ekonomi Yang Rendah”* (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,”* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,”*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 tentang Ketenagakerjaan, Diakses pada 22 february 2023 pukul 14.00
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 Pasal 33 Ayat 2 dan 3 tentang Minyak dan Gas Bumi, Diakses pada 22 february 2023 pukul 10.00
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2001 Pasal 33 Ayat 2 dan 3 tentang Minyak dan Gas Bumi.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Pengertian Kesejahteraan Manusia*, Bandung : Mizan, 1996

Wawancara dengan SM, tanggal 13 Desember 2022 di desa Jatirejo, Beji, kec. Tulung, kabupaten Klaten.

Yu, X. dan Zhang, J. ,”*Factor Analysis and Psychometric Evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CDRISC) with Chinese People*”. *Social Behavior Personality: An*

Wawancara dengan SR selaku pekerja manbill di PT HPI Klaten, 11 Agustus 2023.

Wawancara dengan S selaku pekerja manbill di PT HPI Klaten, 11 Agustus 2023.

Wawancara dengan MH selaku pekerja manbill di PT HPI Klaten, 12 Agustus 2023.

Wawancara dengan SM selaku pekerja manbill di PT HPI Klaten, 15 Agustus 2023.

Wawancara dengan SU selaku pekerja manbill di PT HPI Klaten, 15 Agustus 2023.

